

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsentrasi ekstrak etanol buah mentimun (*Cucumis sativus L.*) berpengaruh terhadap sifat fisik sediaan *lip balm*, yaitu pada uji titik lebur menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin tinggi pula suhu titik leburnya, sedangkan pada uji kesukaan/hedonik menunjukkan bahwa tingkat kesukaan panelis tidak selalu meningkat seiring dengan peningkatan konsentrasi ekstrak.
2. Konsentrasi ekstrak etanol buah mentimun (*Cucumis sativus L.*) berpengaruh terhadap tingkat kesukaan/hedonik panelis pada sediaan *lip balm* karena perbedaan konsentrasi tersebut mempengaruhi karakteristik fisik, yaitu warna semakin pekat, tekstur semakin keras, aroma ekstrak semakin kuat, dan kilap berlebihan.
3. Konsentrasi ekstrak etanol buah mentimun (*Cucumis sativus L.*) pada semua sediaan *lip balm* tergolong baik karena telah memenuhi uji sifat fisik yang sesuai dengan standar.
4. Konsentrasi *lip balm* ekstrak etanol mentimun (*Cucumis sativus L.*) yang paling baik pada uji kesukaan/hedonik adalah 15%, karena memberikan keseimbangan warna, aroma tidak berlebihan, kilap cukup, serta tekstur lembut yang sesuai preferensi panelis, sedangkan penerimaan konsumen lebih dipengaruhi oleh keseimbangan

karakteristik sediaan daripada hanya peningkatan konsentrasi ekstrak, sebab konsentrasi yang terlalu rendah atau terlalu tinggi justru menurunkan tingkat kesukaan/hedonik.

B. Saran

1. Perlu adanya uji daya sebar, dan daya lekat untuk mengetahui kemudahan aplikasi dan untuk mengetahui seberapa mempertahankan fungsi pelembap pada *lip balm*.
2. Perlu ditambahkan parfum, agar bau oleum *cacao* tidak menyengat.
3. Kuisioner harus ditampilkan langkah yang harus dilakukan responden apa saja.
4. Perlu dibuat dalam bentuk *stick* agar sediaan *lip balm* menarik dan banyak disukai oleh konsumen.
5. Perlu melakukan tahapan pencampuran *lip balm* sesuai urutan peleburan berdasarkan titik lebur yang paling tinggi, agar meminimalkan risiko bahan tidak tercampur merata.